

## STUDIUM GENERALE



Nama : Maheswara Bayu Kaindra  
NIM : 13523015  
Program Studi : Teknik Informatika  
Fakultas/ Sekolah : Sekolah Teknik Elektro dan Informatika  
Tema : Inovasi Bisnis dan Transformasi Organisasi  
Pembicara : Ir. Zulkifli Zaini, M.B.A. (Komisaris Utama PTPN III Persero)  
Hari/ tanggal : Rabu, 25 September 2024  
Kelas : Sit-in

### Key Innovation Drivers

Tujuan utama dari perusahaan atau institusi adalah meningkatkan nilai / value. Hal tersebut dapat tercapai dengan tiga pilar inovasi, yaitu **Growth**, **Return on invested capitals**, dan **Cash flow**. Hubungan ketiga pilar tersebut dapat dirumuskan sebagai:

*Growth + Return on Invested Capitals = Cash Flow;*

*Cash Flow + Cost of Capital = Value;*

Dalam perusahaan, mungkin hanya terdapat satu presidensial, namun orang tersebut sangat menentukan masa depan perusahaan. Orang tersebut lah yang menentukan apakah perusahaan akan sukses atau gagal. Dari Situlah dibutuhkan kemampuan **leadership**. Secara umum, kemampuan leadership terdiri atas:  
*Menggerakkan hati + menggerakkan pikiran + menggerakkan badan;*

### Growth / Innovation

Secara umum, inovasi muncul dari **produk, proses, dan business model baru; eksploitasi dan bergerak ke bidang baru; dan mencari customer baru**. Perusahaan harus berinovasi untuk meningkatkan revenue. Di samping itu, novasi harus didukung oleh infrastruktur di dalamnya, salah satunya **transformasi perusahaan**.

Apakah inovasi mudah? **Tidak**. Pemimpin harus berani melakukan perubahan, penyesuaian organisasi, dan eksekusi. Tanpa dilaksanakannya eksekusi, strategi dan rencana tidak akan memiliki arti.

Tidak ada resep untuk melakukan inovasi dan menghasilkan kesuksesan. Sehingga, hal yang dapat dilakukan adalah membuat struktur sehingga perusahaan mampu melaksanakan inovasi, yaitu prasyarat untuk berinovasi. Oleh karena itu, penghalang / Barrier inovasi, yaitu takut mengeksekusi, birokrasi, dan terlalu berada di zona nyaman **harus dihindari**.

### Transformation

Peningkatan kerja tidak pernah terjadi kebetulan, selalu dari transformasi dan change management.

#### Kenapa transformasi?

- Penurunan kerja
- Lingkungan bisnis berubah
- Dibutuhkan cara berbeda untuk hasil yang berbeda
- Selalu ada ruang untuk perbaikan

#### Framework Transformasi Perusahaan (hal-hal yang perlu dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memimpin suatu transformasi)

- Sense of Urgency: Pemimpin harus memiliki sifat tidak berpuas diri dan selalu mengetahui bahwa ada ancaman. Hal tersebut dapat membantu untuk memotivasi orang lain untuk terus berkembang.

- Teamwork: Semakin tinggi jabatan seseorang, semakin besar peran orang lain baginya. Seorang pemimpin hanyalah sebatang lidi tanpa orang-orang yang membantunya, sehingga *teamwork* sangat diperlukan, dan pemimpin itulah yang wajib menjaga *teamwork* tersebut.
- Permasalahan Strategi dan Visi: Menciptakan strategi yang terstruktur dan terencana.
- Komunikasi: Seorang pemimpin harus mau turun untuk memastikan agar pesan dari pusat sampai ke bawah.
- Menghilangkan halangan: bagaimanapun caranya, seorang pemimpin harus bisa mencontohkan hal baik bagi orang yang menjadi naungannya untuk mengurangi halangan pekerjaan.
- Budaya perusahaan: dalam melaksanakan transformasi, pemimpin harus memastikan bahwa budaya perusahaan tetap berjalan dengan lancar.
- Digitalisasi: Dalam konteks apapun, usaha apapun, digitalisasi sangat penting untuk dokumentasi yang akurat dan tidak terganggu oleh kondisi, karena masalah dapat datang kapanpun dan dimanapun.
- Merencanakan, menghasilkan SHORT-TERM WINS: Dalam membuat plan, seorang pemimpin tidak bisa membiarkan segalanya berjalan hingga mencapai waktu tenggat. Diperlukan *milestone* kecil untuk memastikan semua tujuan tercapai dengan baik.
- Eksekusi, eksekusi, dan eksekusi.
- Merayakan kemenangan dengan mengadakan acara-acara yang dapat meningkatkan engagement perusahaan dengan client, seperti client meeting.

**Apa kecimpulannya?** Penting bagi seorang pemimpin untuk memiliki kemampuan critical thinking.

## Culture

*Budaya = Behaviors + Symbols + Systems;*

Seringkali perubahan gagal karena tidak memperhatikan culture. Culture yang sehat adalah glue dan grease, yaitu mengikat ke seluruh civitas perusahaan. Untuk menciptakan culture yang sehat tersebut, diperlukan seorang pemimpin yang memiliki Behaviors (perilaku) yang dapat dicontoh oleh seluruh orang yang dinaungi. Pemimpin juga harus mampu menjaga nama baik simbol-simbol perusahaan, dan menjaga sistem kerja yang sehat.

### Keterangan:

1. Lembar resume yang telah diisi materi dikirimkan via EDUNEX
2. Resume dapat ditulis tangan atau diketik
3. Untuk mengetahui jadwal kuliah berikutnya dan info lainnya, silahkan bergabung di Grup Telegram via tautan: <https://t.me/joinchat/UH0m0KzwrkexnbE>
4. Official Line Account @qpu8078z